

Pendampingan Hak Cipta bagi Mahasiswa S-1 dalam Pembuatan Buku Panduan Media Pembelajaran Inklusif untuk Siswa Berkebutuhan Khusus

Nur Nabilah Syahrur Rohmah *¹

Ummi Kulsum ²

Alifiani ³

^{1,2,3} Magister Pendidikan Matematika, Universitas Islam Malang, Indonesia

*e-mail: 22302072001@unisma.ac.id¹, 22302072014@unisma.ac.id², alifiani@unisma.ac.id³

Abstrak

Pendidikan inklusif membutuhkan media pembelajaran yang dapat diakses oleh siswa berkebutuhan khusus, namun tidak semua mahasiswa memahami pentingnya hak cipta dalam pembuatan media tersebut. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan mengenai hak cipta dalam pembuatan buku panduan media pembelajaran inklusif untuk siswa berkebutuhan khusus. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa S-1 Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Islam Malang yang mengikuti mata kuliah *Math for Special Needs*. Kegiatan ini melibatkan dua tahap, yaitu pemberian materi tentang Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan pelatihan pendaftaran hak cipta secara online. Hasil kegiatan ini menunjukkan peningkatan pemahaman mahasiswa tentang hak cipta dan proses pendaftarannya, serta berhasil mendaftarkan lima produk buku panduan media pembelajaran inklusif sebagai hak cipta. Keberhasilan ini diharapkan dapat mendorong mahasiswa untuk lebih kreatif dan memahami pentingnya perlindungan hukum atas karya mereka, serta berkontribusi pada pendidikan inklusif di Indonesia. Implikasi dari program ini adalah pentingnya integrasi pengetahuan hak cipta dalam pendidikan tinggi untuk mempersiapkan calon pendidik yang kompeten dan profesional dalam menciptakan media pembelajaran yang inovatif dan legal.

Kata kunci: Buku Panduan; Hak Kekayaan Intelektual (HKI); Media Pembelajaran Inklusif; Pengabdian Masyarakat

Abstract

Inclusive education requires learning media that students with special needs can access, but not all students understand the importance of copyright in creating this media. This community service program aims to assist copyright in making inclusive learning media guidebooks for students with special needs. This activity involved undergraduate students from the Mathematics Education Study Program at the Islamic University of Malang who took the *Mathematics for Special Needs* course. This activity involves two stages: providing material on Intellectual Property Rights (IPR) and online copyright registration training. This activity showed increased students' understanding of copyright and the registration process and successfully registering five inclusive learning media guidebook products as copyrighted. This success will encourage students to be more creative, understand the importance of legal protection for their work, and contribute to inclusive education in Indonesia. This program implies the importance of integrating copyright knowledge in higher education to prepare prospective educators who are competent and professional in creating innovative and legal learning media.

Keywords: Guidebook; Intellectual Property Rights (IPR); Inclusive Learning Media; Community Service

PENDAHULUAN

Pendidikan inklusif menjadi salah satu perhatian utama dalam sistem pendidikan Indonesia, terutama dalam menghadapi tantangan globalisasi dan perkembangan era digital (Fionita & Nurjannah, 2024). Siswa berkebutuhan khusus memerlukan akses yang setara dalam memperoleh pendidikan berkualitas, dan hal ini membutuhkan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mereka (Hermanto dkk., 2024). Namun, tidak semua pendidik atau calon pendidik memiliki pemahaman mendalam mengenai pembuatan media pembelajaran yang inklusif. Selain itu, hak cipta menjadi aspek penting yang sering terabaikan dalam pembuatan media pendidikan, terutama di kalangan mahasiswa yang baru belajar menciptakan media pembelajaran sendiri. Oleh karena itu, pendampingan mengenai hak cipta dalam konteks pembuatan media pembelajaran inklusif bagi siswa berkebutuhan khusus menjadi sangat relevan.

Mahasiswa S-1, khususnya yang berada dalam program studi pendidikan, memegang peran penting sebagai calon pendidik yang akan berinteraksi langsung dengan siswa di masa depan. Mahasiswa perlu dibekali keterampilan teknis dan pengetahuan hukum terkait hak cipta agar dapat menghasilkan media pembelajaran yang inovatif sekaligus legal. Pemahaman akan hak cipta bukan hanya melindungi hasil karya mahasiswa, tetapi juga menghindarkan mereka dari pelanggaran hukum yang bisa berdampak negatif pada karier profesional mereka. Selain itu, pengetahuan tentang hak cipta memungkinkan mahasiswa untuk menghargai karya orang lain dan mendorong budaya berkarya yang sehat di kalangan akademisi (Nandiansyah dkk., 2022). Oleh karena itu, program pendampingan ini diharapkan dapat memberikan bekal yang komprehensif dalam pembuatan media pembelajaran yang beretika.

Pembuatan media pembelajaran untuk siswa berkebutuhan khusus memiliki tantangan tersendiri, karena perlu disesuaikan dengan kemampuan, keterbatasan, dan kebutuhan individual siswa (Ulandary dkk., 2024). Media pembelajaran inklusif yang efektif harus mempertimbangkan faktor-faktor seperti visual, audio, dan keterlibatan multisensori yang dapat memudahkan pemahaman siswa berkebutuhan khusus. Mahasiswa S-1 perlu mendapatkan pemahaman yang lebih dalam mengenai aspek-aspek tersebut agar media yang mereka buat tidak hanya menarik tetapi juga fungsional bagi siswa dengan berbagai kebutuhan khusus. Dengan bimbingan yang tepat, mahasiswa dapat terinspirasi untuk menghasilkan media yang lebih adaptif dan bermanfaat bagi siswa. Oleh karena itu, pendampingan ini berperan penting dalam memfasilitasi pengembangan kreativitas mahasiswa dalam menciptakan media yang inklusif.

Program pengabdian masyarakat ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya hak cipta dalam dunia pendidikan, khususnya dalam konteks media pembelajaran inklusif (Fadilah et al., 2024). Dalam era digital ini, akses terhadap informasi dan materi pendidikan sangat mudah, sehingga risiko plagiarisme atau pelanggaran hak cipta semakin tinggi. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang hak cipta akan membantu mahasiswa untuk lebih berhati-hati dalam menggunakan materi atau sumber daya yang bukan milik mereka. Selain itu, penguasaan hak cipta akan membantu mereka dalam menghasilkan karya yang orisinal dan memiliki nilai tambah bagi dunia pendidikan. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat menanamkan budaya menghargai hak cipta di kalangan mahasiswa pendidikan.

Melalui program pendampingan ini, diharapkan mahasiswa mampu memahami dan menerapkan prinsip-prinsip dasar hak cipta dalam pembuatan media pembelajaran. Selain itu, pendampingan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada mahasiswa terkait kebutuhan siswa berkebutuhan khusus sehingga mereka mampu menciptakan media pembelajaran yang inklusif dan efektif. Dengan demikian, program ini berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan inklusif di Indonesia, yang sejalan dengan tujuan besar pendidikan nasional untuk menciptakan pendidikan yang merata dan berkualitas. Partisipasi mahasiswa dalam program ini diharapkan juga dapat membekali mereka untuk menjadi pendidik yang berkompeten dan profesional dalam mengelola media pembelajaran. Akhirnya, program pengabdian ini diharapkan dapat memperkuat posisi mahasiswa sebagai calon pendidik yang inovatif dan bertanggung jawab.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan secara langsung (offline) dalam sesi mata kuliah *Math for Special Needs* di Universitas Islam Malang (UNISMA), dengan fokus pada pendampingan hak cipta bagi mahasiswa dalam pembuatan buku panduan media pembelajaran inklusif bagi siswa berkebutuhan khusus. Kegiatan berlangsung pada Kamis, 4 Juli 2024, di ruang kelas Program Studi Pendidikan Matematika. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan mahasiswa pendidikan matematika S-1 dan dosen pengampu matakuliah. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah memberikan pelatihan pendaftaran Hak Cipta Produk buku panduan pada penggunaan media pembelajaran inklusif bagi siswa berkebutuhan khusus. Pelatihan ini dilaksanakan oleh ketua tim dan anggota. Pelaksanaan pelatihan diawali dengan memberikan gambaran teori secara umum tentang Hak Kekayaan

Intelektual (HKI), kemudian dilanjutkan dengan pelatihan mengenai mekanisme permohonan pendaftaran Hak Cipta yang dilakukan secara praktik.

Pendampingan Hak Cipta bagi mahasiswa S-1 dalam Pembuatan buku panduan penggunaan media pembelajaran inklusif untuk siswa berkebutuhan khusus bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai pentingnya perlindungan hukum atas karya yang mereka ciptakan. Melalui program pendampingan ini, mahasiswa diberikan wawasan tentang konsep dasar dan perbedaan antara Hak Cipta, Merek, serta Paten khususnya yang relevan dengan media pembelajaran. Kegiatan ini juga dirancang untuk mendorong kesadaran mahasiswa akan pentingnya mendaftarkan Hak Cipta atas media pembelajaran yang mereka buat, guna melindungi kreativitas dan inovasi dari potensi duplikasi oleh pihak lain, baik di tingkat nasional maupun internasional (Nasution, 2020). Setelah proses pendampingan selesai, dilakukan evaluasi dan monitoring secara berkala untuk memastikan keberlanjutan perlindungan Hak Cipta, dengan evaluasi jangka pendek dilakukan segera setelah program selesai, dan evaluasi jangka panjang dilakukan setiap bulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan secara langsung (offline) dalam sesi mata kuliah *Math for Special Needs* di Universitas Islam Malang (UNISMA) pada Kamis, 4 Juli 2024. Kegiatan ini berfokus pada pendampingan Hak Cipta bagi mahasiswa dalam pembuatan media pembelajaran inklusif untuk siswa berkebutuhan khusus. Peserta kegiatan terdiri atas 22 mahasiswa S-1 dengan pendampingan oleh 2 dosen pengampu mata kuliah *Math for Special Needs*. Materi tentang Hak Kekayaan Intelektual (HKI) disampaikan oleh Nur Nabilah Syahrur Rohmah dan Ummi Kulsum, dua mahasiswa Magister Pendidikan Matematika UNISMA yang berperan sebagai ketua dan anggota tim dalam kegiatan PKM ini. Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi dua tahap, yaitu tahap pemberian materi umum mengenai HKI, khususnya Hak Cipta, dan tahap pendampingan praktik pendaftaran Hak Cipta secara online untuk media pembelajaran yang telah dibuat mahasiswa.

Pemberian Materi Hak Kekayaan Intelektual Secara Umum

Pada tahap awal kegiatan, para mahasiswa peserta pendampingan diberikan pemaparan mengenai Hak Kekayaan Intelektual (HKI) secara umum. HKI merupakan hak eksklusif yang diberikan negara kepada para kreator atau pendesain atas hasil karya atau temuannya yang memiliki nilai komersial, baik yang berlaku secara otomatis maupun melalui proses pendaftaran resmi sebagai bentuk perlindungan hukum (Rizkia & Fardiansyah, 2022). Materi yang disampaikan meliputi definisi HKI, jenis-jenis HKI, hak cipta, prosedur pendaftaran hak cipta, dan pentingnya perlindungan HKI untuk karya intelektual. Pemaparan ini juga menjelaskan perbedaan antara hak cipta, merek, dan paten, serta prosedur pengajuan dan biaya pendaftaran untuk masing-masing jenis HKI. Tujuan pemberian materi ini adalah agar mahasiswa memahami konsep dasar HKI dan mampu membedakan setiap jenisnya, khususnya dalam konteks melindungi media pembelajaran yang mereka buat. Gambar 1 berikut menunjukkan suasana saat penyampaian materi berlangsung dalam sesi mata kuliah *Math for Special Needs*.



Gambar 1. Pemaparan Materi Hak Kekayaan Intelektual

Pelatihan Mekanisme Pendaftaran Hak Cipta

Setelah memberikan penjelasan teori mengenai HKI dan jenis-jenisnya, kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan mekanisme pendaftaran Hak Cipta, yang menjadi fokus utama dalam pendampingan ini. Hak Cipta merupakan salah satu bidang HKI yang memberikan perlindungan hukum terhadap karya seni, sastra, dan ilmu pengetahuan yang diciptakan manusia. Perlindungannya bersifat deklaratif, artinya perlindungan dimulai sejak karya tersebut dipublikasikan oleh penciptanya (Fidhayanti & Yaqin, 2023; Lopulalan et al., 2021).

Langkah pertama dalam pelatihan ini adalah pengenalan sistem E-Hak Cipta, yaitu layanan berbasis web yang dikelola oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual untuk memudahkan pendaftaran Hak Cipta secara daring. Peserta diajarkan cara membuat akun E-Hak Cipta dengan mengisi surat permohonan registrasi dan surat pernyataan permintaan akun. Langkah berikutnya adalah memberikan informasi mengenai dokumen dan formulir yang diperlukan dalam pengajuan Hak Cipta. Formulir tersebut mencakup surat permohonan, surat pernyataan, formulir pengajuan Hak Cipta, salinan KTP, NPWP pencipta, dan dokumen pendukung karya cipta.

Langkah terakhir adalah praktik langsung melakukan pendaftaran Hak Cipta secara online, di mana mahasiswa dipandu untuk mengunggah dokumen karya media pembelajaran inklusif yang telah mereka buat. Pelatihan ini bertujuan agar mahasiswa memahami proses pendaftaran Hak Cipta dan mampu melindungi karya intelektual mereka dengan baik. Pendaftaran Hak Cipta secara online dilakukan dengan mengiirim semua berkas melalui email sentrahki@unisma.ac.id. Setelah dikirim melalui email, pihak sentra HKI unisma akan mereview dan meninjau kembali, produk yang akan di hak ciptakan. Kemudian jika tidak ada revisi dan kelengkapan berkas sudah benar, akan dikirimkan invoice untuk ajuan hak cipta, dan mahasiswa hanya menunggu terbitnya sertifikat HKI dengan estimasi waktu terbit 1-3 minggu setelah pembayaran.

Pengembangan sistem pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual (HKI) secara online bertujuan untuk mendorong peningkatan jumlah pendaftaran dan perlindungan HKI di Indonesia. Melalui Kementerian Hukum dan HAM, pemerintah mengambil langkah strategis dengan menyediakan layanan berbasis digital yang memudahkan masyarakat untuk mendaftarkan karya atau inovasi mereka secara mandiri. Terobosan ini tidak hanya memberikan kemudahan akses, tetapi juga bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya melindungi Kekayaan Intelektual (KI) mereka, baik sebagai bentuk penghargaan atas hasil karya maupun untuk memberikan perlindungan hukum terhadap potensi pelanggaran (Sulasno & Nabila, 2020).

Dalam konteks ini, mahasiswa juga diharapkan menjadi bagian dari masyarakat yang memahami pentingnya perlindungan HKI, terutama dalam menghasilkan karya berbasis pendidikan, seperti media pembelajaran inklusif untuk siswa berkebutuhan khusus. Dengan sistem online, mereka dapat lebih mudah mendaftarkan karya intelektual yang dihasilkan tanpa terhambat oleh proses administratif yang kompleks. Selain memberikan perlindungan, langkah ini juga membuka peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi yang memiliki nilai tambah di tingkat nasional maupun internasional. Pengembangan sistem online ini tidak hanya meningkatkan efisiensi pendaftaran, tetapi juga mendukung upaya pemerintah dalam menciptakan ekosistem yang mendukung perlindungan HKI sebagai fondasi pembangunan ekonomi berbasis inovasi.



Gambar 2. Pemaparan Materi dalam Mekanisme Pendaftaran HKI



Gambar 3. Diskusi dengan Mahasiswa terkait Mekanisme Pendaftaran HKI



Gambar 4. Pendampingan Pengajuan HKI

Pada Gambar 2, ditampilkan suasana saat pemaparan materi mengenai mekanisme pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual (HKI) kepada mahasiswa, di mana narasumber menjelaskan secara rinci langkah-langkah pendaftaran yang dapat dilakukan secara online melalui platform sentra HKI UNISMA. Gambar 3 menunjukkan diskusi interaktif antara narasumber dan mahasiswa, yang diwarnai dengan berbagai pertanyaan seputar tata cara, syarat, serta manfaat pendaftaran HKI bagi karya intelektual mahasiswa. Selanjutnya, Gambar 4 menggambarkan kegiatan pendampingan intensif, di mana mahasiswa dibimbing secara langsung untuk mengajukan pendaftaran HKI atas karya media pembelajaran inklusif yang telah mereka buat.

Hasil dan luaran dari kegiatan pengabdian ini sangat signifikan, mencakup peningkatan pemahaman, wawasan, dan keterampilan praktis mahasiswa dalam melindungi karya intelektual mereka melalui pendaftaran resmi HKI. Mahasiswa kini tidak hanya memahami pentingnya perlindungan hukum atas karya mereka, tetapi juga mampu mempraktikkan proses pendaftaran secara mandiri. Selain itu, kegiatan ini membuahkan hasil konkret berupa lima produk buku panduan penggunaan media pembelajaran yang berhasil didaftarkan Hak Cipta, yaitu: *Buku Panduan Penggunaan Media Alat Peraga PAPINTRA (Papan Pintar Tuna Netra)*, *Buku Panduan Penggunaan Media Pembelajaran Bangun Datar Braille untuk Anak Berkebutuhan Khusus (Tunanetra)*, *Buku Panduan Penggunaan Media Alat Peraga P-TETRA (Puzzle Tangram Tunanetra)*, *Buku Panduan Penggunaan Media Pot Penjumlahan Tuna Daksa*, dan *Buku Panduan Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Flash Card Bagian Tubuh Manusia untuk Tunarungu*.

Melalui luaran tersebut, mahasiswa diharapkan semakin memahami nilai strategis HKI sebagai aset intelektual yang dapat memberikan manfaat jangka panjang, baik secara pribadi maupun profesional. Kelima Hak Cipta yang berhasil didaftarkan tidak hanya memberikan perlindungan hukum terhadap karya mereka, tetapi juga menjadi kontribusi nyata dalam mendukung pendidikan inklusif bagi siswa berkebutuhan khusus. Keberhasilan ini juga

diharapkan dapat memotivasi mahasiswa lain untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menciptakan karya pendidikan yang orisinal dan memiliki dampak positif bagi masyarakat luas. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model keberlanjutan untuk mengintegrasikan perlindungan HKI dalam aktivitas akademik dan pengabdian kepada masyarakat di masa depan

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam melindungi karya intelektual melalui pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual (HKI), khususnya Hak Cipta. Luaran yang dicapai berupa lima produk media pembelajaran inklusif yang telah terdaftar Hak Cipta, memberikan perlindungan hukum dan manfaat praktis bagi siswa berkebutuhan khusus. Kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal dalam mendorong kesadaran dan pengintegrasian HKI dalam pendidikan inklusif dan pengabdian masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada segenap pimpinan, dosen, dan mahasiswa Universitas Islam Malang (UNISMA), khususnya Program Studi Pendidikan Matematika S-1, serta LPPM Universitas Islam Malang yang telah berkontribusi dalam mendukung kegiatan Kandidat Magister Mengabdi (KMM) ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Pascasarjana UNISMA atas bimbingan dan fasilitasi yang diberikan, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat nyata bagi mahasiswa maupun masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadilah, A. D., Adinda, N. T., & Rahman, I. F. (2024). Mewujudkan Pendidikan Inklusif Dan Berkelanjutan Dengan Literasi Digital: Peran Teknologi Di Era SDGS 2030. *MERDEKA: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(5), 106–121.
- Fidhayanti, D., & Yaqin, M. A. (2023). Penerapan Prinsip Deklaratif Dalam Pendaftaran Hak Cipta Oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (Studi Di Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Jawa Timur). *Perspektif*, 28(2), 94–109.
- Fionita, W., & Nurjannah, E. (2024). Implementasi Pendidikan Inklusif Sebagai Perubahan Paradigma Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(2), 302–311. <https://doi.org/10.55606/JUBPI.V2I2.2968>
- Hermanto, I. M., Nurhayati Nurhayati, Lukman Samatowa, Nurhalisa Sambel, Sufriani J. Palahidu, Eka Dilla Ahyani Daintau, Nurain Duhe, Haerul Ahmadi, & Irsan Rahman. (2024). Kebutuhan Pembelajaran Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Duingi Kota Gorontalo: Pendekatan Ilmiah dan Implikasinya. *Normalita (Jurnal Pendidikan)*, 12(2).
- Lopulalan, Y. M., Akyuwen, R. J., & Pariela, M. V. G. (2021). Hak Cipta Logo Yang Didaftarkan Sebagai Merek. *TATOHI: Jurnal Ilmu Hukum*, 1(1), 17–30.
- Nandiansyah, A., Raihana, R., & Berlian, C. (2022). Kesadaran Hukum Perlindungan Hak Cipta Bagi Pengguna Karya Cipta Sinematografi Pada Media Internet. *SEIKAT: Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Hukum*, 1(2), 77–87.
- Nasution, L. (2020). Efektifitas HKI Sebagai Pelindung Industri Kreatif dan UMKM Di Tengah Pandemi Covid-19. *Adalah: Buletin Hukum Dan Keadilan*, 4(1), 238–250.
- Rizkia, N. D., & Fardiansyah, H. (2022). *Hak Kekayaan Intelektual Suatu Pengantar* (Evi Damayanti, Ed.). Penerbit Widina.
- Sulasno, S., & Nabila, U. (2020). Penerapan Perlindungan Hukum Kekayaan Intelektual Atas UMKM Melalui Program Sabtu Minggu Di Kota Serang. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara ASIAN (Asosiasi Ilmuwan Administrasi Negara)*, 8(1), 27–32.
- Ulandary, Y., Karimi, K., Normawati, Y. I., Setiawan, R., & Ulfa, Z. (2024). Optimalisasi Metode Pembelajaran Bagi Guru untuk Siswa Berkebutuhan Khusus pada Hambatan Pendengaran. *Karunia: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(2), 57–61.